

## LAMPIRAN

### Wawancara terhadap orang tua responden 7 (E)

**Hari, Tanggal : Jumat, 12 Oktober 2018**

**Pukul : 16.00-16.15**

Terjadi percakapan antara Una dengan ibunya (Era). Una menyampaikan kepada sang ibu bahwa ia telah mengikuti kursus privat dengan serius. Apabila Una mengikuti kursus piano dengan serius, maka ibunya Era akan memberikan *gift* kepada Una.

**E :** “Una serius nggak Miss?”

**G :** “Iya, serius kok bu.”

**E :** “Yeee berarti boleh ambil *button* ya.” (sambil berbicara kepada Una) “Sekarang Una kalo lesnya serius saya kasih *button* Miss. Supaya dia semangat les.”

**G :** “Oh *button*nya untuk apa bu?”

**E :** “Nanti dikumpulin terus dituker sama hadiah, jadi nanti tiap les kalo serius dapet 1 *button*. Kalo nggak serius ya nggak dapet. Misal nanti dah kekumpul 3, boleh tuker sama boneka. Kekumpul 10 dapet sepatu roda.”

**G :** “Oh gitu ya bu.”

**E :** “Iya. Tapi ya nggak bakal seterusnya kayak gini. Saya sudah bilang ke Una kalo nggak sampe seterusnya kamu (Una) dikasih *button*. Nanti kalo kamu (Una) dah besar, kamu tau kalo les kayak gini tu harus serius. Kalo kayak gini kan Miss, nantinya dia terbiasa harus serius melakukan segala sesuatunya”

**G :** “Iya bener bu. Terkadang anak memang harus dikasih imbalan supaya semangat, tapi jgn selalu dituruti ya hahaha.”

**E :** “Haha iya Miss.”

No.	Kode	Arti
1.	Serius	Sifat yang diberikan anak saat mengikuti kursus privat piano dengan baik, memainkan piano dengan lancar, tidak banyak alasan, tidak banyak gurauan, dan tidak ‘ngambek’ ( <i>badmood</i> tiba-tiba).
2.	<i>Button</i>	Sebuah kancing yang diberikan kepada anak apabila mengikuti kursus privat piano dengan serius. Apabila <i>button</i> terkumpul hingga jumlah yang sudah disepakati antara anak dan orang tua, maka dapat ditukar dengan hadiah yang diinginkan anak.

**Wawancara terhadap orang tua responden 7 (E)****Hari, Tanggal : Jumat, 9 November 2018****Pukul : 16.00-16.15**

**G** : “Wah bu, sekarang Una kalau les selalu serius ya.”

**E** : “Nahhh gitu dong Una (sembari senyum) boleh ambil *button* ya.”

Una mengambil *button*, kemudian ibunda Una melanjutkan percakapan dengan penulis.

**G** : “Saya pamit pulang dulu ya bu.”

**E** : “Iya miss makasih ya.”

**G** : “Sama-sama bu.”



**Wawancara terhadap orang tua responden 8 (B)**

**Hari, Tanggal : Selasa, 19 November 2018**

**Pukul : 19.00-19.20**

**Percakapan yang terjadi setelah responden 8 (Ai) selesai kursus privat piano di rumah di hari itu.**

**B : “Makasih ya mbak.”**

**G : “Iya sama-sama bu.”**

**B : “Jangan bosan ya mbak, hehehe.”**

**G : “Hahaha iya siap bu.”**

**B : “Ai senang kalo les piano. Dia rajin latihan di rumah.”**

**G : “Wah bagus itu bu. Pantasan setiap saya kasih PR, besoknya pasti sudah lancar main lagu PRnya itu hehe.”**

**B : “Haha lha iya, rajin kok dia mbak latihan terus di rumah (sambil memeragakan main piano). Dia senang main piano, nggak usah disuruh udah latihan sendiri. Anak-anak memang saya suruh les musik, biar buat bekal di masa depannya. Namanya anak kan orang tua harus cari bakatnya anak di mana. Ini coba belajar musik. Eh ternyata memang Ai suka. Bisa dikembangkan bakatnya.”**

**G : “Oh gitu ya bu.”**

**B : “Iya. Kalo Ai memang suka main piano, beda sama kakaknya, harus dipaksa untuk les. Nggak pernah latihan, gawean e cuma dolanan hp. Hahaha.”**

**G : “Hahaha iya bu, tiap anak beda-beda ya sukanya apa.”**

**B : “Ho’o mbak.”**

**G : “Ya sudah bu saya pulang dulu ya. Makasih bu.”**

**B : “Nggih mbak, jangan bosan ya mbak.”**

**G : “Hahaha nggak kok bu. Monggo bu.”**

**B : “Monggo monggo mbak.”**

## KUESIONER

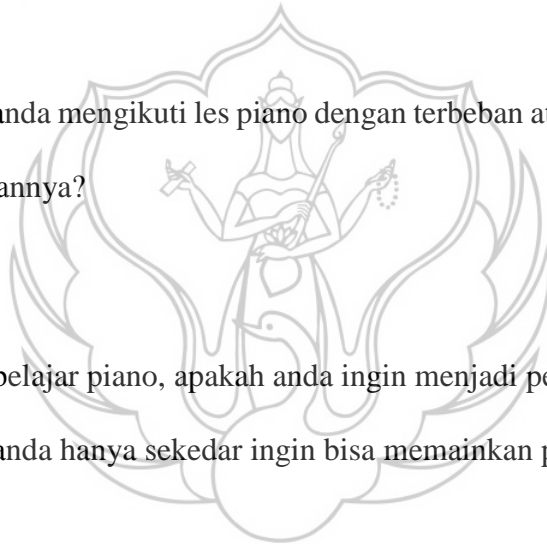
### Untuk Orang Tua

1. Mengapa anda memilih kursus privat piano di rumah daripada kursus musik di tempat kursus?
2. Apakah anda menyuruh anak untuk les piano? Jika ya, mengapa?
3. Apakah anda memberikan anak anda les privat musik piano untuk tujuan bergengsi? Jika tidak, apa alasannya? Jika ya, mengapa?
4. Apakah motivasi anda memberikan les privat musik piano pada anak agar anak dapat menjadi pemain piano yang mahir? Jika tidak, apa alasannya? Jika ya, apa alasannya?
5. Apakah anda hanya menginginkan anak anda agar sekedar dapat bermain piano saja?
6. Apakah anda beranggapan bahwa dengan memberikan anak les piano maka nilai-nilai pelajaran anak di sekolah semakin meningkat? Jika ya, apa alasannya? Jika tidak, apa alasannya?

## KUESIONER

### Untuk Anak

1. Apakah anda mengikuti les piano karena disuruh orang tua? Jika tidak, apa alasannya?
2. Apakah anda mengikuti les piano karena keinginan sendiri? Jika ya, apa alasannya?
3. Apakah anda mengikuti les piano dengan terbebani atau dengan senang hati? Apa alasannya?
4. Dengan belajar piano, apakah anda ingin menjadi pemain piano yang hebat ataukah anda hanya sekedar ingin bisa memainkan piano? Apa alasannya?
5. Apakah anda beranggapan bahwa dengan mengikuti les piano maka nilai-nilai pelajaran di sekolah semakin meningkat atau semakin menurun, atau tidak ada pengaruhnya? Menurut anda apa alasannya?





Proses pembelajaran privat piano responden 2 (Diva).



Proses pembelajaran privat piano responden 4 (Arlen).



Proses pembelajaran privat piano responden 7 (Una) duet dengan penulis sebagai guru pianonya.